

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Madu hutan pedalaman Ulubongka terhadap pertumbuhan MRSA dengan volume 100 µl, 150 µl, 200 µl, 250 µl dan 300 µl memiliki zona hambat berturut turut yaitu 11,6 mm, 12,6 mm, 13,1 mm, 13,3 mm dan 14,3 mm.
2. Madu hutan pedalaman Ulubongka terhadap pertumbuhan *C.albicans* dengan volume 100 µl, 150 µl, 200 µl, 250 µl dan 300 µl tidak terbentuk zona hambat.
3. Terdapat perbedaan signifikan pada setiap volume madu hutan pedalaman Ulubongka terhadap pertumbuhan MRSA dengan nilai $p=0,014$ karena kurang dari nilai standar yaitu $p\leq 0,05$.

5.2. Saran

Penelitian daya hambat madu hutan pedalaman Ulubongka terhadap pertumbuhan MRSA dan *C.albicans* telah dilakukan, sehingga disarankan agar :

1. Madu hutan pedalaman Ulubongka jika dibandingkan dengan kontrol positif belum sempurna menghambat pertumbuhan bakteri sehingga volumenya perlu dinaikkan sehingga senyawa aktif yang dihasilkan lebih banyak.

2. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan metode pengujian yang berbeda dan menggunakan mikroba yang berbeda.

